

"Pengembangan Media Video Animasi Berbasis Kontekstual untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila"

Oleh Syahna Adisa

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Pendidikan Dasar

ABSTRAK

Penelitian ini berangkat dari permasalahan yang ditemukan pada siswa kelas V SD Negeri 4 Gerokgak. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, diketahui bahwa pemahaman siswa, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila, masih tergolong rendah. Kondisi tersebut menjadi dasar dalam pengembangan media pembelajaran berupa video animasi berbasis kontekstual yang dirancang untuk membantu meningkatkan kemampuan kognitif siswa kelas V sekolah dasar pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Pengembangan media pembelajaran ini menggunakan model ADDIE. Berdasarkan hasil validasi, penilaian dari ahli materi memperoleh skor 3,93, sedangkan penilaian dari ahli media mendapatkan skor 3,65 dengan kategori baik. Selain itu, hasil uji kepraktisan oleh praktisi atau guru mencapai 90%. Pada tahap uji coba produk, persentase hasil uji perorangan memperoleh nilai 90%, sementara uji kelompok kecil mencapai 92%. Hasil pengujian hipotesis melalui uji-t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada pemahaman siswa sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran. Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa media video animasi berbasis kontekstual yang dikembangkan dinilai layak dan efektif digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila untuk meningkatkan pemahaman kognitif siswa kelas V sekolah dasar.

Kata Kunci: Media Pembelajaran Video, Animasi, Pendidikan Pancasila.

"Development of Contextual-Based Animation Video Media to Improve the Understanding of Elementary School Grade V Students in Pancasila Education Subjects"

By Syahna Adisa

**Elementary School Teacher Education Study Program Basic Education
Department**

ABSTRACT

This study was conducted in response to learning difficulties experienced by fifth-grade students at SD Negeri 4 Gerokgak. Findings from classroom observations and interviews revealed that students still had limited understanding, particularly in the subject of Pancasila Education. These conditions encouraged the development of a contextual animation-based video learning medium aimed at enhancing students' cognitive comprehension in Pancasila Education for elementary school learners. The learning media was developed using the ADDIE development model. Based on the validation results, the material expert evaluation obtained a score of 3.93, while the media expert assessment achieved a score of 3.65, both of which were categorized as good. Furthermore, the practicality test conducted by teachers or practitioners reached 90%. The individual trial also produced a score of 90%, whereas the small-group trial resulted in 92%. The hypothesis testing through the t-test showed a significance value of 0.001, which is lower than 0.05. This result indicates a significant difference in students' understanding before and after the implementation of the learning media. Therefore, the findings demonstrate that the contextual animation video learning media is appropriate and effective for supporting the improvement of cognitive understanding among fifth-grade elementary school students in Pancasila Education learning.

Keywords: Video Learning Media, Animation, Pancasila Education.